

## Pengenalan Investasi dan Asuransi sebagai Strategi Penguatan Literasi Keuangan (Penyuluhan Ibu PKK Dusun Sidawung, Kendal)

Lathifatul Aulia<sup>1</sup>, Arista Fitri Diana<sup>2</sup>, Zakaria Bani Ikhtiyar<sup>3</sup>, Wulan Bhakti Pertiwi<sup>4</sup>, Nova Putri Ardelia<sup>5</sup>, Qurota A'yun<sup>6</sup>, Tarita Intan Soraya<sup>7</sup>

Institut Teknologi Statistika dan Bisnis Muhammadiyah Semarang  
Jl. Prof. Dr. Hamka No. KM. 1, Tambakaji, Kec. Ngaliyan, Kota Semarang, Jawa Tengah 50185  
Email: lathifatul.aulia@itesa.ac.id

Received 28 December 2025; Revised 27 January 2026 ; Accepted for Publication 31 January 2026; Published 30 May 2026

**Abstract** — *Dynamic socio-economic developments increase household needs, while income uncertainty requires communities to develop sustainable financial management capabilities. In this context, women, especially housewives and micro-entrepreneurs, play a strategic role in managing family and business finances. However, limited understanding of financial planning, investment, and insurance remains a challenge that heightens vulnerability to financial risks. Strengthening family economic resilience can be achieved through targeted and contextual financial literacy improvement, particularly by introducing investment and insurance as instruments of financial planning and protection. This community service program aims to improve women's financial literacy through education on the basic principles of investment and insurance and their application in family and entrepreneurial financial management. The target participants are PKK (Family Welfare Movement) members in Sidawung Hamlet, Kali Gading Village, Boja Subdistrict, Kendal Regency. The implementation methods include interactive lectures, simple demonstrations, discussions based on local case studies, and pre- and post-tests. The success of the program is measured through improvements in financial literacy scores, understanding of investment and insurance concepts, and motivation to apply savings habits, financial record-keeping, and appropriate financial instruments.*

**Keywords** — *financial literacy, investment, insurance, economic empowerment, women's community group (PKK)*

**Abstrak**— Perkembangan kondisi sosial ekonomi yang dinamis dapat meningkatkan kebutuhan rumah tangga. Ketidakpastian pendapatan menuntut masyarakat memiliki kemampuan pengelolaan keuangan yang berkelanjutan. Di sini peran perempuan, khususnya ibu rumah tangga dan pelaku usaha mikro, memegang peran strategis dalam mengatur keuangan keluarga dan usaha. Namun, keterbatasan pemahaman mengenai perencanaan keuangan, investasi, dan asuransi masih menjadi tantangan yang meningkatkan kerentanan terhadap risiko finansial. Penguatan ketahanan ekonomi keluarga dapat dilakukan melalui peningkatan literasi keuangan yang terarah dan kontekstual, khususnya melalui pengenalan investasi dan asuransi sebagai instrumen perencanaan serta perlindungan keuangan. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan meningkatkan literasi keuangan perempuan melalui penyuluhan prinsip dasar investasi dan asuransi serta penerapannya dalam pengelolaan keuangan keluarga dan wirasaha. Sasaran kegiatan adalah anggota Ibu PKK Dusun Sidawung, Desa Kali Gading, Kecamatan Boja, Kabupaten Kendal. Metode pelaksanaan meliputi ceramah interaktif, demonstrasi sederhana, diskusi berbasis studi kasus lokal, serta evaluasi *pre-post test*. Keberhasilan kegiatan diukur melalui peningkatan skor literasi keuangan, pemahaman konsep investasi dan asuransi, serta motivasi menerapkan kebiasaan menabung, pencatatan keuangan, dan pemilihan instrumen keuangan yang sesuai. Luaran yang diharapkan yaitu peningkatan pengetahuan, keterampilan, serta rencana tindak lanjut kelompok

PKK dalam pengelolaan keuangan dan perlindungan risiko usaha keluarga.

**Kata Kunci**—: literasi keuangan, investasi, asuransi, pemberdayaan ekonomi, ibu PKK

### I. PENDAHULUAN

Perkembangan kondisi sosial ekonomi saat ini ditandai dengan ketidakpastian pendapatan, meningkatnya kebutuhan rumah tangga, serta dinamika usaha mikro dan informal di masyarakat [1]. Ketidakpastian tersebut menuntut setiap rumah tangga untuk memiliki kemampuan pengaturan keuangan yang baik agar dapat menghadapi tantangan finansial, merencanakan masa depan, dan memitigasi risiko yang mungkin timbul [2]. Literasi keuangan merupakan kemampuan yang mencakup pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat dalam berbagai konteks kehidupan [3].

Perempuan, khususnya ibu rumah tangga dan pelaku usaha mikro, memainkan peran strategis dalam pengelolaan keuangan keluarga dan kegiatan ekonomi produktif. Di banyak komunitas pedesaan, perempuan menjadi penggerak utama dalam perencanaan dan eksekusi keputusan finansial di tingkat rumah tangga maupun usaha keluarga [4]. Namun, penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan perempuan di masyarakat pedesaan dan pelaku usaha mikro masih rendah, sehingga berpotensi menyebabkan kerentanan terhadap keputusan finansial yang kurang tepat, termasuk pengambilan risiko investasi yang tidak sesuai atau ketidaktahuan terhadap produk perlindungan risiko seperti asuransi [5]. Keterbatasan pengetahuan tentang investasi yang aman dan fungsi asuransi menyebabkan kerentanan terhadap risiko finansial dan terbatasnya akses terhadap peluang peningkatan modal usaha. Literasi keuangan yang baik tidak hanya penting untuk pengelolaan keuangan sehari-hari, tetapi juga menjadi langkah strategis untuk penguatan ketahanan ekonomi keluarga melalui pemahaman investasi dan perlindungan risiko asuransi [6]. Studi empiris menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan dan pendidikan finansial secara signifikan berdampak pada perilaku finansial perempuan, termasuk dalam keputusan investasi dan pengelolaan risiko [7]. Penyuluhan literasi keuangan yang disesuaikan dengan karakteristik perempuan setempat diperlukan untuk meningkatkan kemandirian

ekonomi dan ketahanan rumah tangga. Kegiatan ini dirancang untuk: (1) menjelaskan konsep dasar investasi dan asuransi secara sederhana; (2) mengaitkan konsep tersebut dengan praktik wirausaha perempuan dan koperasi setempat; (3) memberikan alat bantu praktis untuk pengelolaan keuangan rumah tangga dan UMKM.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan [8], indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia baru mencapai 42,3%, sementara tingkat inklusi keuangan mencapai 88,7%. Data ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pemahaman dan pemanfaatan produk keuangan. Perempuan, khususnya di wilayah pedesaan, menjadi kelompok yang paling terdampak oleh kesenjangan tersebut karena keterbatasan akses terhadap informasi dan edukasi finansial yang memadai [4]. Kondisi ini menegaskan pentingnya pelaksanaan program edukasi literasi keuangan yang inklusif dan responsif gender. Investasi dan asuransi merupakan dua aspek utama dalam peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga. Investasi berperan dalam memperkuat kemampuan finansial jangka panjang melalui pengelolaan aset produktif, sedangkan asuransi berfungsi sebagai alat perlindungan terhadap risiko yang tidak terduga seperti sakit, kecelakaan, atau kehilangan pendapatan [9]. Meski demikian, banyak masyarakat masih menganggap investasi dan asuransi sebagai hal yang kompleks, berisiko tinggi, atau hanya diperuntukkan bagi kalangan menengah ke atas. Padahal, kini terdapat berbagai instrumen keuangan yang mudah diakses oleh masyarakat kecil, seperti reksa dana mikro, asuransi mikro, dan tabungan berjangka sederhana. Literasi keuangan yang baik tidak hanya penting untuk pengelolaan keuangan sehari-hari, tetapi juga menjadi langkah strategis untuk penguatan ketahanan ekonomi keluarga melalui pemahaman investasi dan perlindungan risiko asuransi. Studi empiris menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan dan pendidikan finansial secara signifikan berdampak pada perilaku finansial perempuan, termasuk dalam keputusan investasi dan pengelolaan risiko [10].

Dalam konteks pemberdayaan perempuan pedesaan, kegiatan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) memiliki posisi strategis sebagai wadah edukasi yang efektif dan berkelanjutan. Melalui kegiatan penyuluhan literasi keuangan berbasis komunitas PKK, perempuan dapat belajar mengenali kebutuhan finansial keluarga, menyusun anggaran, menabung secara disiplin, memahami dasar-dasar investasi, serta mengenali manfaat dan fungsi asuransi [11]. Pendekatan edukatif berbasis partisipatif juga mendorong perubahan perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab, transparan, dan berorientasi pada masa depan. Peningkatan literasi keuangan perempuan tidak hanya berdampak pada kesejahteraan rumah tangga, tetapi juga memperkuat daya saing usaha mikro dan UMKM perempuan. [12] menjelaskan bahwa perempuan wirausaha dengan tingkat literasi keuangan yang baik cenderung lebih adaptif dalam mengelola modal, melakukan pencatatan keuangan, serta mengambil keputusan berbasis analisis risiko. Sejalan dengan temuan [13] dan [14], literasi keuangan juga berkontribusi terhadap ketahanan wirausaha dan produktivitas bisnis kecil, terutama di era digital.

Berdasarkan kondisi tersebut, penguatan literasi keuangan melalui kegiatan penyuluhan yang terarah dan kontekstual merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kemampuan perempuan dalam mengatur keuangan keluarga dan usaha [15]. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan perempuan anggota PKK Dusun Sidawung, Desa Kaligading, Kecamatan Boja, Kabupaten Kendal, melalui pengenalan prinsip dasar investasi dan asuransi. Program ini disusun dengan tujuan meningkatkan pemahaman peserta tentang prinsip dasar investasi dan asuransi, serta penerapannya dalam konteks kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman peserta tentang pengelolaan risiko finansial, menumbuhkan kebiasaan menabung dan berinvestasi secara bijak, serta mendorong kemandirian ekonomi keluarga melalui praktik keuangan yang sehat dan terencana.

## II. METODE PENGABDIAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) biasanya melibatkan beberapa tahapan yang sistematis untuk memastikan kegiatan berjalan dengan lancar dan mencapai tujuannya. Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mencakup perencanaan, persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut. Setiap tahap memiliki peran penting dalam memastikan kegiatan berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, serta memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat [16]. Berikut adalah bagan yang menjelaskan tahapan-tahapan yang umum dilakukan dalam kegiatan PKM:



Gambar 1. Tahapan Kegiatan PKM

### 1. Tahapan Perencanaan

Pada tahapan ini merupakan langkah awal yang sangat penting dalam kegiatan PKM yaitu melibatkan identifikasi masalah atau kebutuhan masyarakat yang akan diatasi. Langkah-langkah dalam perencanaan meliputi:

- Identifikasi Kebutuhan:** mengumpulkan informasi berdasarkan kondisi sosial ekonomi masyarakat Dusun Sidawung, Desa Kali Gading, khususnya kelompok Ibu PKK, beberapa kebutuhan utama yaitu kebutuhan peningkatan literasi keuangan dasar, kebutuhan pemahaman investasi yang aman dan sesuai, dan kebutuhan literasi asuransi sebagai perlindungan risiko.

- b. Penetapan Tujuan: kegiatan PKM bertujuan meningkatkan literasi keuangan anggota Ibu PKK Dusun Sidawung, Desa Kali Gading, Kecamatan Boja, Kabupaten Kendal melalui penyuluhan pengenalan investasi dan asuransi sebagai strategi penguatan pengelolaan keuangan keluarga dan usaha mikro.
- c. Pengembangan Program: menyusun program atau kegiatan yang akan dilaksanakan, termasuk metode dan strategi yang akan digunakan.
- d. Penyusunan Anggaran: menyusun anggaran yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan PKM di kampus I ITESA Muhammadiyah Semarang.
- e. Perencanaan Logistik: merencanakan kebutuhan logistic yang dibutuhkan dalam persiapan sampai dengan pelaksanaan kegiatan PKM, seperti peralatan, bahan, dan sumber daya manusia yang diperlukan

### 2. Tahapan persiapan

Tahap ini melibatkan persiapan teknis dan administratif sebelum kegiatan dimulai. Langkah-langkah dalam persiapan meliputi:

- a. Pembentukan Tim: Panitia PKM membentuk tim pelaksana yang terdiri dari Bapak/Ibu Dosen bersama mahasiswa program studi Sains Aktuaria.
- b. Pelatihan dan Briefing: melakukan pelatihan dan briefing secara berkala kepada tim pelaksana tentang tugas dan tanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan.
- c. Koordinasi dengan Stakeholder: Ketua pelaksana berkoordinasi dengan perangkat desa dan pengurus Ibu PKK Dusun Sidawung terkait waktu, tempat, dan teknis pelaksanaan kegiatan.
- d. Penyusunan Jadwal: Tim menyusun jadwal kegiatan secara rinci serta dilengkapi penanggung jawab setiap kegiatan.

### 3. Tahapan Pelaksanaan

Tahap ini melibatkan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Langkah-langkah dalam pelaksanaan meliputi:

- a. Implementasi Program: Penyampaian materi penyuluhan melalui ceramah interaktif mengenai pengelolaan keuangan rumah tangga dan usaha mikro. Serta penyuluhan pengenalan prinsip dasar investasi dan asuransi disertai contoh sederhana dan studi kasus yang relevan dengan kondisi.
- b. Pengawasan dan Pengendalian: melakukan pengawasan dan pengendalian untuk memastikan kegiatan berjalan sesuai dengan rencana. Hal ini termasuk memonitoring progress, mengidentifikasi masalah yang muncul, dan melakukan tindakan korektif jika diperlukan pada proses pelaksanaan program pengabdian masyarakat.
- c. Diskusi kelompok dan tanya jawab untuk memperdalam pemahaman peserta serta mengaitkan materi dengan permasalahan nyata yang dihadapi.

### 4. Tahapan Evaluasi

Tahapan ini dilakukan untuk menilai tingkat ketercapaian tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta efektivitas metode penyuluhan yang telah dilaksanakan [17]. Evaluasi difokuskan pada aspek pengetahuan, sikap, dan kesiapan peserta dalam menerapkan literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Langkah-langkah dalam evaluasi meliputi:

- a. Evaluasi Awal dan Akhir (Pre-test dan Post-test): dilakukan melalui pemberian kuesioner pre-test sebelum kegiatan penyuluhan dan post-test setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai. Kuesioner ini digunakan untuk mengukur perubahan tingkat pemahaman peserta terkait pengelolaan keuangan, investasi, dan asuransi. Peningkatan skor hasil post-test dibandingkan pre-test menjadi indikator utama keberhasilan kegiatan.
- b. Evaluasi Proses Kegiatan dilakukan melalui observasi selama kegiatan berlangsung, meliputi tingkat kehadiran, partisipasi aktif peserta, intensitas diskusi, serta respons peserta terhadap materi yang disampaikan. Observasi ini bertujuan untuk menilai kesesuaian metode penyuluhan dengan karakteristik peserta.
- c. Evaluasi Persepsi dan Kepuasan Peserta, selain evaluasi kuantitatif, dilakukan evaluasi kualitatif melalui pengisian kuesioner kepuasan dan diskusi reflektif singkat. Evaluasi ini bertujuan untuk memperoleh umpan balik terkait kejelasan materi, relevansi topik, serta manfaat kegiatan bagi peserta.
- d. Analisis Hasil Evaluasi dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan skor pre-test dan post-test, serta merangkum temuan kualitatif dari observasi dan umpan balik peserta. Analisis ini digunakan sebagai dasar untuk menilai efektivitas kegiatan dan merumuskan rekomendasi perbaikan program.

### 5. Tindak lanjut

Tahap tindak lanjut merupakan upaya untuk memastikan keberlanjutan dampak kegiatan pengabdian kepada masyarakat setelah penyuluhan selesai dilaksanakan. Tindak lanjut dirancang agar peserta mampu menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh secara mandiri dan berkelanjutan. Langkah-langkah dalam tindak lanjut meliputi:

- a. Pendampingan Penerapan Literasi Keuangan dilakukan pendampingan awal secara terbatas kepada peserta, khususnya dalam penerapan pencatatan keuangan rumah tangga dan usaha mikro, serta pembiasaan menabung secara rutin.
- b. Penyusunan Rencana Aksi Kelompok PKK, peserta difasilitasi untuk menyusun rencana tindak lanjut kelompok, seperti pembentukan kelompok tabungan, penguatan koperasi PKK, atau diskusi rutin terkait pengelolaan keuangan dan perlindungan risiko usaha keluarga.
- c. Penguatan Jejaring dengan Lembaga Terkait, kegiatan tindak lanjut diarahkan pada penguatan kerja sama dengan lembaga keuangan, koperasi,

atau instansi terkait guna mendukung akses peserta terhadap produk keuangan yang legal, aman, dan sesuai dengan kebutuhan.

- d. Monitoring dan Evaluasi Pasca kegiatan dilakukan secara berkala dalam jangka waktu tertentu untuk menilai implementasi rencana tindak lanjut dan keberlanjutan dampak program. Hasil monitoring digunakan sebagai bahan evaluasi lanjutan dan pengembangan program pengabdian berikutnya.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan pengenalan investasi dan asuransi telah dilaksanakan dengan sasaran anggota Ibu PKK Dusun Sidawung, Desa Kali Gading, Kecamatan Boja, Kabupaten Kendal. Peserta yang mengikuti kegiatan berjumlah 25 orang dan menunjukkan tingkat kehadiran yang tinggi selama seluruh rangkaian kegiatan berlangsung. Ditunjukkan pada Gambar 2 berikut.



Gambar 2. Peserta Penyuluhan Ibu PKK Dusun Sidawung

Hal ini mengindikasikan adanya minat dan kebutuhan nyata terhadap materi literasi keuangan yang akan disampaikan pada kegiatan pengabdian masyarakat [18], [19]. Pembukaan dipimpin oleh mahasiswa Sains Aktuaria, selaku pembawa acara pada kegiatan pengabdian masyarakat. Gambar 3 menunjukkan pembukaan penyuluhan oleh mahasiswa.



Gambar 3. Pembukaan Penyuluhan oleh MC (Mahasiswa)

Acara selanjutnya, penyampaian materi penyuluhan oleh pemateri. Materi dalam kegiatan ini dilakukan dengan pendekatan komunikatif dan kontekstual agar

mudah dipahami oleh peserta [20]. Materi disusun secara bertahap, dimulai dari pengenalan pengelolaan keuangan rumah tangga dan usaha mikro, kemudian dilanjutkan dengan pengenalan konsep dasar investasi dan asuransi. Penyampaian dilakukan melalui ceramah interaktif yang disertai dengan contoh-contoh sederhana yang dekat dengan kehidupan sehari-hari peserta, seperti pengelolaan hasil usaha rumahan, perencanaan tabungan keluarga, danantisipasi risiko kesehatan atau usaha. Untuk meningkatkan pemahaman, materi juga dilengkapi dengan diskusi berbasis studi kasus lokal yang memungkinkan peserta mengaitkan konsep yang disampaikan dengan permasalahan keuangan yang mereka hadapi. Selain itu, dilakukan simulasi sederhana berupa penyusunan anggaran dan pencatatan keuangan, sehingga peserta tidak hanya memperoleh pemahaman secara teoritis, tetapi juga memiliki gambaran praktis mengenai penerapan investasi dan asuransi dalam perencanaan keuangan keluarga dan usaha mikro [21]. Pendekatan ini terbukti meningkatkan keterlibatan peserta selama kegiatan dan mendorong munculnya pertanyaan serta diskusi aktif, yang menunjukkan bahwa materi yang disampaikan relevan dengan kebutuhan dan kondisi peserta. Berikut Gambar 4 menunjukkan penyampaian materi oleh pemateri.



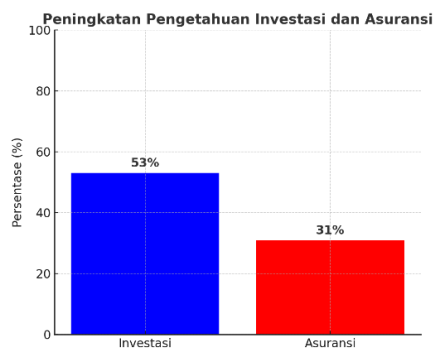
Gambar 4. Penyampaian Materi oleh Pemateri

Pada akhir sesi kegiatan, tim pengabdian masyarakat membagikan kuesioner kepada peserta kegiatan. Sesi ini bertujuan untuk memberikan *feedback* sebagai bahan evaluasi dan tindak lanjut untuk perbaikan program kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya. Adapun kuesioner yang dibagikan terdiri dari 7 pertanyaan yang meliputi pertanyaan mengenai pengetahuan tentang investasi dan asuransi, tingkat keberanfaatan materi, ketersediaan fasilitas, penyampaian materi oleh narasumber, relevansi materi, dan kegiatan lanjutan. Gambar 5 menunjukkan peserta penyuluhan mengisi kuisisioner dibantu oleh mahasiswa.



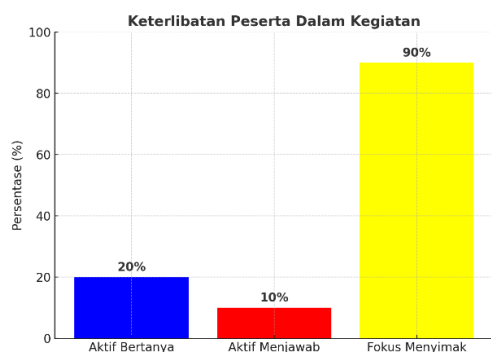
Gambar 5. Pengisian Kuisisioner oleh Peserta

Berikut hasil kuesioner dalam kegiatan pengabdian masyarakat Ibu PKK Dusun Sidawung. Kuesioner pertama berupa pertanyaan mengenai pemahaman investasi dan asuransi. Peserta mengisi kuesioner mengenai pengetahuan tentang investasi dan asuransi sebelum dan setelah materi disampaikan. Hasil kuesioner menunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan mengenai investasi sebesar 40% dan peningkatan pengetahuan mengenai asuransi sebesar 37%. Berikut disajikan diagram dalam Gambar (6).



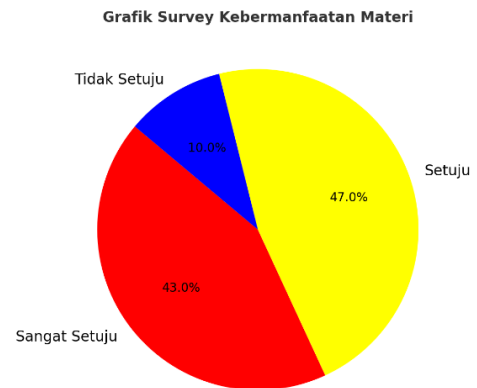
Gambar 6. Peningkatan Pengetahuan Peserta

Kuesioner kedua, berisi tentang keterlibatan peserta dalam kegiatan. Sebanyak 20% peserta aktif bertanya, 10% peserta aktif menjawab, 90% peserta fokus menyimak materi yang dipaparkan. Berikut disajikan dalam Gambar 7.



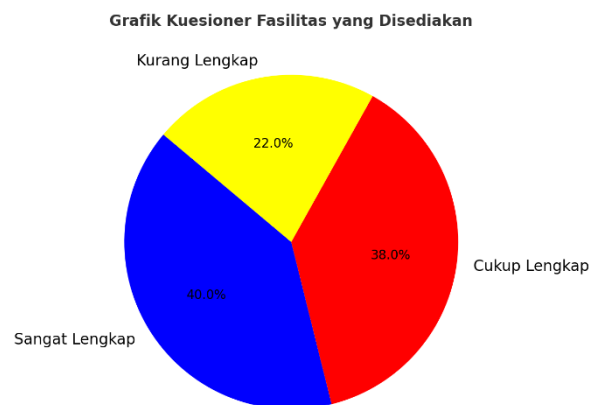
Gambar 7. Keaktifan Peserta

Selanjutnya Kuesioner ketiga berupa pertanyaan mengenai kebermanfaatan materi. Sebanyak 47% peserta menyatakan sangat setuju, 43% peserta cukup setuju, dan 10% peserta tidak setuju bahwa materi yang disampaikan bermanfaat. Berikut disajikan dalam Gambar 8.



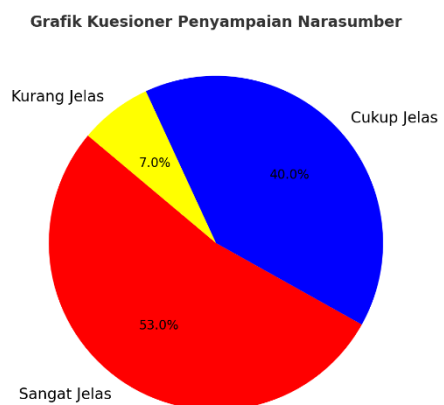
Gambar 8. Kebermanfaatan Materi

Hasil kuesioner keempat tentang fasilitas yang disediakan. Sebanyak 40% menyatakan fasilitas sangat lengkap, 38% menyatakan cukup lengkap, dan 22% menyatakan fasilitas yang disediakan kurang lengkap. Berikut disajikan dalam Gambar 9.



Gambar 9. Fasilitas Kegiatan

Berikutnya hasil kuesioner tentang penyampaian oleh narasumber. Sebanyak 53% menyatakan narasumber menyampaikan materi dengan sangat jelas, 40% menyatakan cukup jelas, dan 7% menyatakan kurang jelas. Berikut disajikan dalam Gambar 10.



Gambar 10. Penyampaian Materi

Setelah selesai pengisian kuesioner, dilanjutkan dengan sesi penutup yang diakhiri dengan foto bersama dosen dan mahasiswa prodi Sains Aktuaria, dan Ibu PKK Dusun Sidawung. Berikut disajikan foto penutup kegiatan pada gambar 11.



Gambar 11. Foto Bersama pada Akhir Sesi Penyuluhan

#### IV. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa penyuluhan pengenalan investasi dan asuransi sebagai strategi penguatan literasi keuangan bagi Ibu PKK Dusun Sidawung, Desa Kali Gading, Kecamatan Boja, Kabupaten Kendal telah dilaksanakan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi peserta. Pelaksanaan kegiatan menunjukkan tingkat partisipasi dan antusiasme yang tinggi, yang mencerminkan relevansi materi dengan kebutuhan peserta dalam pengelolaan keuangan keluarga dan usaha mikro. Berdasarkan hasil evaluasi pre-test dan post-test, terdapat peningkatan pemahaman peserta terhadap konsep dasar literasi keuangan, khususnya terkait investasi dan asuransi. Metode penyampaian materi melalui ceramah interaktif, diskusi berbasis studi kasus lokal, serta simulasi sederhana terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan peserta. Selain meningkatkan pengetahuan, kegiatan ini juga mendorong perubahan sikap peserta, yang ditunjukkan melalui meningkatnya motivasi untuk menerapkan kebiasaan menabung, melakukan pencatatan keuangan, serta mempertimbangkan penggunaan instrumen investasi sederhana dan produk asuransi yang sesuai dengan kebutuhan. Penyuluhan yang dilaksanakan secara kontekstual dan berbasis komunitas PKK mampu memperkuat peran perempuan dalam pengelolaan keuangan keluarga dan usaha mikro. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini berkontribusi pada upaya pemberdayaan ekonomi perempuan serta penguatan ketahanan ekonomi keluarga. Keberlanjutan dampak kegiatan diharapkan dapat diwujudkan melalui rencana tindak lanjut kelompok PKK dan pendampingan lanjutan dalam pengelolaan keuangan dan perlindungan risiko finansial.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Institut Teknologi Statistika dan Bisnis

Muhammadiyah Semarang (ITESA) atas kesempatan yang telah diberikan serta peran aktif dalam mendukung proses pengabdian masyarakat, baik dalam bentuk materi maupun dukungan lainnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Hastutik, R. Yuliana, and D. Rokhmawati, "SOCIETY : Jurnal Pengabdian Masyarakat , Stock Investment Education through PKK to Build Indonesian Human Resources for Family Welfare," *Soc. J. Pengabd. Masy.*, vol. 4, no. 1, pp. 91–101, 2025.
- [2] E. Purwanti, "Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Terhadap Minat Investasi," *J. Kolaboratif Sains*, vol. 7, no. 3, pp. 1217–1224, 2024, doi: 10.56338/jks.v7i3.5094.
- [3] K. F. Ariani, "Peningkatan Literasi Keuangan Masyarakat Pedesaan Guna Mendorong Tingkat Inklusi Keuangan Indonesia Perspektif Hukum Perbankan," vol. 1, no. 6, pp. 118–128, 2024, doi: <https://doi.org/10.61722/jmia.v1i6.2874>.
- [4] N. T. Herawati, L. G. K. Dewi, and M. A. Meitriana, "Literasi Keuangan dan Resiliensi Keuangan Mahasiswa: Ditinjau dari Perspektif Gender," *J. KRISNA Kumpul. Ris. Akunt.*, vol. 16, no. 1, pp. 47–59, 2024.
- [5] H. Ahwal, M. Makmum, and M. Ilham, "Penyuluhan Literasi Keuangan Pada Ibu Rumah Tangga Parit Sulawesi dalam Keuangan Keluarga Financial Literacy Education for Housewives in Parit Sulawesi in Family Finance," *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 5, no. 2, pp. 242–248, 2025, doi: <https://doi.org/10.30997/almujtamae.v5i2.21452>.
- [6] N. Rahmiyati, T. Rachmawati, and E. Indartuti, "Peningkatan Literasi Keuangan dalam Pengelolaan Keuangan Keluarga pada Ibu-Ibu Rumah Tangga Kelompok Cahaya Islami Di Mojokerto," *ABDI MASSA J. Pengabd. Nas.*, vol. 05, no. 03, pp. 15–26, 2025.
- [7] N. Utami and T. A. Kusumahadi, "Peran Pengenalan Investasi terhadap Ibu-Ibu PKK Taman Permata Cikunir, Bekasi Selatan," *KOMUNITA J. Pengabd. dan Pemberdaya. Masy.*, vol. 4, no. 3, pp. 505–514, 2025, doi: 10.60004/komunita.v4i3.220.
- [8] Indonesia Financial Services Authority, "Press Release Ojk and Statistics Indonesia Present National Survey On Financial Literacy and Inclusion 2024 FindingS," *Indonesia Financial Services Authority*, 2024.
- [9] A. Darmansyah, R. A. Rahadi, K. F. Afgani, F. R. Khaerani, and D. Kharohmayani, "Peningkatan Literasi Keuangan dan Optimalisasi Penggunaan Fintech bagi Perempuan Kelompok PKK," *Sebatik*, vol. 27, no. 1, pp. 311–319, 2023.
- [10] N. A. Fitri, D. Yulistarini, H. Basri, and R. Juliansyah, "Sekolah Pasar Modal Untuk Negeri Bersama Warga Kecamatan Air Kumbang," *ALMUJTAMAE J. Pengabd. Masy.*, vol. 4, no. 3, pp. 233–239, 2024.
- [11] Sultan, S. Syamsyuddin, Ridwan, and M. F. Junior, "Literasi Keuangan Perempuan Pra-Sejahtera," *Own. Ris. J. Akunt.*, vol. 8, no. 1, pp. 56–61, 2024.
- [12] F. Kurniasari and E. D. Lestari, "Development of financial literacy and fintech adoption on women SMEs business performance in Indonesia," *Eastern-European J. Enterp. Technol.*, vol. 5, pp. 67–75, 2024.
- [13] N. C. Sakti, R. Sulistyowati, R. N. A. Wulandari, E. I. Nurlaili, and B. S. Narmaditya, "The Influence of Financial and Digital Literacy on SMEs Productivity in Indonesia: The Mediating Role of Marketing Intensity," *J. Small Bus. Strateg.*, vol. 35, no. 3, 2025.
- [14] L. Purwoto, C. H. T. Rahmawati, T. Rahayu, and E. A. S. Abhedananda, "Digital Financial Literacy and Entrepreneurial Resilience of Women Entrepreneurs: A Moderated Model of Overconfidence," *Journal of Women's Entrepreneurship and Education*, pp. 1–25, 2025, doi: 10.28934/jwee25.12.pp1-25.
- [15] R. C. S. D. Kusuma, B. N. Nirbita, B. R. Nuranti, A. Samlawi, and D. Setyaramadani, "Family Financial Management Training as an Effort to Create Healthy and Prosperous Families in Karangsari, Pengasih, Kulon Progo," *J. Vocat. Appl. Res. Stud.*, vol. 1, no. 2, pp. 118–121, 2024.
- [16] L. Aulia, Z. B. Ikhtiyar, A. Ginanjar, and A. F. Diana, "Peningkatan Produktivitas Karyawan PT. NBI melalui Pelatihan Microsoft Excel sebagai Strategi dalam Pengelolaan Data

- Perusahaan,” *Jurnal Atma Inovasia*, vol. 4, no. 5, pp. 195–201, 2024, doi: <https://doi.org/10.24002/jai.v4i5.9436>.
- [17] W. W. Banking, “Women’s Economic Empowerment and Financial Inclusion in Indonesia,” *Women’s World Bank*, 2021.
- [18] A. D. Pramusiwi *et al.*, “Upaya Penguatan Literasi Keuangan dan Budaya Sadar Pajak untuk Pengembangan Soft Skill Siswi di SMA Santa Maria Yogyakarta,” *Jurnal Atma Inovasia*, vol. 4, no. 6, pp. 291–297, 2024, doi: <https://doi.org/10.24002/jai.v4i6.10068>.
- [19] A. Bertus, S. Masiun, and F. Elvi, “Literasi finansial bagi masyarakat melalui kegiatan menabung,” *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat*, vol. 6, no. 10, pp. 567–576, 2025, doi: [10.33474/jp2m.v6i2.23686](https://doi.org/10.33474/jp2m.v6i2.23686).
- [20] I. K. Melati, D. Iswatiningsih, and A. B. Wuriyanto, “Strategi Pembelajaran Bipa dengan Pendekatan Komunikatif-Kontekstual Berbasis Kearifan Lokal,” *BASASTRA: Jurnal Kajian Bahasa dan Sastra Indonesia*, vol. 11, no. 2, pp. 163–173, 2022, doi: <https://doi.org/10.24114/bss.v11i2.37351>.
- [21] A. Ayu *et al.*, “Peningkatan Kapasitas UMKM Melalui Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana di Kelurahan Pangkajene, Kecamatan Maritengngae, Kabupaten Sidenreng Rappang,” *Jurnal Pepadu*, vol. 6, no. 2, 2025, doi: <https://doi.org/10.29303/pepadu.v6i2.7569>.

## PENULIS



**Lathifatul Aulia**, prodi Sains Aktuaria, Fakultas Sains dan Teknologi, Institut Teknologi Statistika dan Bisnis Muhammadiyah Semarang



**Arista Fitri Diana**, prodi Sains Aktuaria, Fakultas Sains dan Teknologi, Institut Teknologi Statistika dan Bisnis Muhammadiyah Semarang



**Zakaria Bani Ikhtiyar**, prodi Sains Aktuaria, Fakultas Sains dan Teknologi, Institut Teknologi Statistika dan Bisnis Muhammadiyah Semarang



**Wulan Bhakti Pertiwi**, prodi Sains Aktuaria, Fakultas Sains dan Teknologi, Institut Teknologi Statistika dan Bisnis Muhammadiyah Semarang



**Nova Putri Ardelia**, prodi Sains Aktuaria, Fakultas Sains dan Teknologi, Institut Teknologi Statistika dan Bisnis Muhammadiyah Semarang



**Qurota A'yun**, prodi Sains Aktuaria, Fakultas Sains dan Teknologi, Institut Teknologi Statistika dan Bisnis Muhammadiyah Semarang



**Tarita Intan Soraya**, prodi Sains Aktuaria, Fakultas Sains dan Teknologi, Institut Teknologi Statistika dan Bisnis Muhammadiyah Semarang